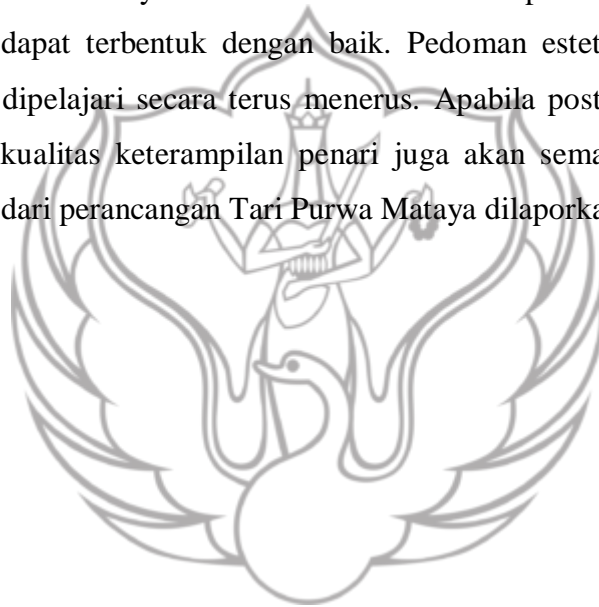


BAB VI. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini sudah ada bentuk perancangan tari dasar yang dapat dipakai sebagai pijakan dalam menari tari gaya Surakarta. Tari Purwa Mataya ditarikan oleh satu orang penari dengan waktu 9 menit. Penari diberikan gerak-gerak dasar jenis tari putri, putra alus, dan putra gagah. Ketiga jenis gerak tersebut disusun menjadi satu dengan menggunakan musik iringan tari jenis *Gendhing Ketawang Mijil Wigaringtyas laras pelog patet nem*. Busana yang dikenakan mewakili tiga jenis karakter, dengan tetap mementingkan pada gerak tarinya.

Dengan mempelajari tari Purwa Mataya seorang penari pemula akan dapat merasakan dan menarikan jenis tari gaya Surakarta. Sebagai tari dasar tentu latihan secara kontinyu dan terus menerus tetap harus dilakukan, agar kepenarian dapat terbentuk dengan baik. Pedoman estetik *Hastha Sawanda* tetap harus dipelajari secara terus menerus. Apabila postur terbentuk dengan baik maka kualitas keterampilan penari juga akan semakin baik. Demikian kesimpulan dari perancangan Tari Purwa Mataya dilaporkan terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Nora Kunstantina, dkk. 1976. *Perbendaharaan Tari Gaya Surakarta*. Surakarta:ASKI Surakarta.
- Hastuti, Bekti Budi dan Supriyanti. 2015. *Metode Transformasi Hasthasawanda sebagai Kaidah Estetis Tari Gaya Surakarta*. *Jurnal Panggung Vol. 2*
- Hadi,Y.Sumandiyo. 2014. *Koreografi tunggal dan kelompok*. Yogyakarta: Mantili
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nuraini, Indah, dan Supriyanti. 2021.” Bedaya Duradasih, Sebuah Ekspresi Budaya pada Masa Sunan Pakubuwana III-IV di Keraton Surakarta”. Dalam Jurnal *Dance and Theatre Review*. Vol.4, No 2: November 2021 Yogyakarta.
- Papenhusyen, Clara Brekel. 1987. *Seni Tari Jawa dan Peristilahannya* Surakarta: ASKI Surakarta.
- Sumaryono. 2011. *Perspektif Antropologi Tari Dalam Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Supriyanti dan Widya Kinanti. 2022. “Analisis Koreografi Tari Bedaya Retna Dumilah Karya S.Ngaliman Tjondropangrawit”. Dalam Jurnal *Greged*. ISI Surakarta, Volume 21 Nomer 2, Desember 2022, Surakarta.